

Perlindungan hukum bagi konsumen pengguna produk jasa layanan internet tidak terdaftar akibat promosi iklan yang menyesatkan : studi kasus Lembaga Swadaya Masyarakat Konsumen Telekomunikasi Indonesia melawan PT. First Media dan PT. Berca Global Access = Legal protection for consumer of unlisted internet services products due to misleading promotion ads : case study LSM Konsumen Telekomunikasi Indonesia versus PT. First Media and PT. Berca Global Access

Garry Goud Fillmorems, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20309135&lokasi=lokal>

Abstrak

Iklan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pelaku usaha untuk menawarkan produk kepada masyarakat. Namun demikian, di dalam mengiklankan sebuah produk, Pelaku usaha selalu di tuntut agar menyampaikan informasi yang jujur, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut demi melindungi kepentingan konsumen yang akan membeli produk tersebut, dari informasi yang menyesatkan yang dapat merugikan kepentingan konsumen sendiri, sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Dalam tulisan ini Penulis memaparkan kajian terhadap iklan yang dibuat dan kemudian disebarluaskan oleh dua perusahaan penyedia layanan jasa internet yang digugat oleh sebuah lembaga swadaya masyarakat karena diduga telah merugikan konsumen dengan iklannya yang menyesatkan.

.....Advertising is one way used by business actors to offer products to the public. However, in advertising a product, business actors are always in demand to convey information which is honest, true, and accountable. This is to protect the interests of consumers who will buy the product, from any misleading informations that could harm the interests of the consumers themselves, as stipulated in Law No. 18 of 1999 on Consumer Protection.

In this paper author describes a study of advertising that is created and then distributed by two internet service providers companies which were sued by a non-governmental organization for allegedly harming consumers' interests with misleading advertising.